

**BIMBINGAN AL-QUR`AN DAN ILMU-ILMU KEISLAMAN UNTUK
MEMPERKUAT PERADABAN ISLAMI MASYARAKAT**

Solahudin, Abdul Rosyid, Rivai Yusuf, Rahman

STAI Al-Hidayah
solahudin@staiabogor.ac.id

ABSTRACT

The Qur'an is the holy book of Muslims which was revealed by Allah to the Prophet Muhammad sallallahu 'alayhi wa sallam through the angel Gabriel during the twenty-three year period of da'wah. Reading it is an act of worship and ignoring it is a big mistake. The Qur'an is a source of sharia that guides humans to the path of happiness in this world and the hereafter. In the Qur'an contained thousands of important knowledge, including the science of Aqidah, Sharia, knowledge of morality, knowledge of Adab and others. Young people and women are a very valuable national asset, they must be educated and maintained so that they become a superior generation by having good morals. This superior generation is expected to prosper the nation and state. That's why we from the Lecturer Team try to provide guidance on the Koran and Islamic sciences to young people, especially in Laladon Village

ABSTRAK

Al-Qur`an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad sallallahu`alaihi wasallam melalui malaikat Jibril selama dua puluh tiga tahun periode dakwah. Membacanya adalah satu ibadah dan mengabaikannya adalah satu kesalahan besar. Al-Qur`an merupakan sumber syariah yang menuntun manusia ke jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Di dalam Al-Qur`an terkandung ribuan ilmu penting, di antaranya ilmu Aqidah, ilmu Syariah, ilmu Akhlak, ilmu Adab dan lainnya. Para pemuda dan pemudi merupakan asset bangsa yang sangat berharga, mereka harus dididik dan dijaga sehingga menjadi generasi yang unggul dengan memiliki akhlak yang baik. Generasi unggul seperti inilah yang diharapkan dapat mensejahterakan bangsa dan negara. Karena itulah kami dari Tim Dosen mencoba memberikan bimbingan Al-Qur`an dan ilmu-ilmu keislaman kepada para pemuda terutama di Desa Laladon.

Keyword: *al-qur`an, peradaban, syariah*

A. PENDAHULUAN

Al-Qur`an adalah kitab suci umat Islam yang mengandung ajaran-ajaran suci yang bersumber dari Allah yang Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana. Al-Qur`an diturunkan di dua kota suci termulia yaitu Makkah dan Madinah. Dahulu masyarakat ke dua kota ini merupakan masyarakat jahiliyyah yang sangat jauh dari kelurusan akhlak dan adab, akan tetapi seiring dengan turunnya ayat dan ilmu yang didakwahkan kepada masyarakat yang ada di sana, maka merekapun beralih menjadi masyarakat islami yang berakhlak mulia.

Setelah diturunkan Al-Qur`an kepada Nabi Muhammad, Masyarakat Arab sangat takjub dan terpesona dengan isi yang dikandung oleh Al-Qur`an dan kata-kata yang sangat memukau, mereka mengklaim bahwa Al-Qur`an adalah saduran Nabi, bukan firman dari Allah Ta`ala. Akan tetapi itu semua tidak benar karena Nabi adalah seorang yang *ummi* (tidak dapat membaca dan menulis). Allah menantang siapapun yang tidak percaya bahwa Al-Qur`an datang dari-Nya, untuk membuat satu surat saja yang semisal dengan Al-Qur`an dari sisi kandungan dan keindahan, ternyata semua orang Arab tidak sanggup dengan tantangan ini. (Septi Aji Fitra Jaya, 2019:205) Allah berfirman:

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“Jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.” (Q.S. Al-Baqarah: 23)

Masyarakat muslim di Bogor tergolong masyarakat yang religius, dan mayoritas mereka beragama Islam. Sehingga penjagaan dan pengawalan akhlak mulia serta ilmu-ilmu keislaman harus terus disampaikan sehingga kereligiusan masyarakat bisa terjaga. Terutama para pemuda yang sudah banyak terlenakan oleh alat elektronik yang cenderung melalaikan terutama HP. Hp ini walaupun kecil akan tetapi bisa membawa mafsadat yang dahsyat Ketika digunakan dengan tidak sesuai dengan rambu-rambu syariat. Sebagaimana ia bisa menjadi alat yang kata manfaat Ketika digunakan untuk dakwah dan kebaikan.

Kegiatan mendakwahkan syariat Islam di tengah-tengah kaum muslimin menjadi sangat penting karena dakwah di masyarakat adalah perintah Allah dan Rasul-Nya. Metode dakwah yang digunakan di tengah-tengah masyarakat muslim sebaiknya mengedepankan metode mauizah hasanah yaitu satu metode yang memperhatikan hal-hal berikut; antara lain: a). tutur kata yang lembut dan menggerakkan. b). sopan, tidak sombong dan congkak. c).

menghindari sindiran berlebihan yang dapat menurunkan kehormatan pendengar. (Muhammad Choirin, 2021: 101)

Dakwah dan Al-Qur`an tidak bisa dipisahkan sebab isi dakwah dalam Islam adalah ajaran-ajaran Al-Qur`an dan dakwah sendiri adalah salah satu amalan yang diperintahkan dalam Al-Qur`an. Dari sini bisa dilihat bahwa masyarakat Indonesia terkhusus para pemuda adalah masyarakat yang sangat penting untuk mendapatkan pencerahan dakwah. Agama Islam sangat memberikan perhatian besar kepada perbaikan perilaku remaja. Karena generasi muda hari ini adalah para pemeran utama di masa mendatang, dan mereka adalah pondasi yang menopang masa depan umat ini (Nurdin, Abbas, 120)

Dakwah tentang ilmu-ilmu keislaman mencakup semua ilmu yang bersumber dari Islam, mulai dari fikih ibadah, fikih muamalah, tafsir Al-Qur`an, hadis babawi, sejarah Islam, adab dan akhlak serta ilmu lainnya. Walaupun dalam kasus penelitian ini terfokus kepada pengajaran Al-Qur`an dan akhlak serta sejarah keislaman.

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Hidayah Bogor merupakan salah satu lembaga pendidikan ilmiah, yang berperan aktif dalam pengembangan bidang agama dan kemasyarakatan. Dalam rangka merealisasikan pengembangan bidang agama dan masyarakat maka STAI al-Hidayah membuat program PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat). Program ini sangat tepat dan dibutuhkan seetiap waktu. Maka kontinuitas dari sebuah Pendidikan sangat diperlukan.

PKM ini merupakan bentuk kepedulian kampus kepada masyarakat yang manfaatnya bisa langsung dirasakan oleh setiap lapisan masyarakat baik berupa ilmu yang bermanfaat ataupun bantuan sosial seperti tebar sembako.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Tema tentang bimbingan Al-Qur`an dan ilmu keislaman bukan tema yang baru, sudah banyak yang membahas masalah ini. Akan tetapi hal-hal baru yang menjadi “lacuna” penelitian selalu ada. Contohnya: Jurnal yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan*, merupakan jurnal pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan pengajaran Al-Qur`an. Di jelaskan di dalam jurnal tersebut bahwa mayoritas santri di Taman Pendidikan Al-Qur`an (TPQ) Al Mustaqim kurang maksimal dalam melafalkan huruf huruf hijaiyah. Faktor yang mempengaruhi ini adalah jumlah santri yang banyak serta terbatasnya waktu mengajar dan kemampuan guru yang kurang sehingga menjadikan kegiatan TPQ kurang maksimal dan

santri TPQ mengalami kurangan wawasan dan pengetahuan tentang ilmu makhorijul huruf Al-Qur`an (Mazidatul Faizah dkk, 2020, 1).

Ada juga penelitian yang menitik beratkan kepada hafalan Al-Qur`an, seperti jurnal yang berjudul "Peranan Pembimbing dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an Santri" dalam jurnal ini pembahasan bimbingan Al-Qur`an terfokus kepada kiat atau cara agar santri Al-Qur`an bisa mencapai target hafalan yang maksimal. Setelah dilakukan penelitian maka dilaporkan bahwa sebagai pembimbing, usaha yang dilakukan yaitu: membantu santri yang mengalami kesulitan dalam hafalan Al-Qur`an, memperhatikan permasalahan yang dihadapi santri dalam menghafal Al-Qur`an, dan memberi saran untuk solusi penyelesaiannya. Kedua, motivator, hendaknya melakukan seaman atau menyimak setoran ayat, memberi nasihat dan motivasi menghafal. Ketiga, Sebagai penerimaan setoran hafalan, usaha yang bisa dilakukan yaitu: menentukan waktu khusus untuk setoran hafalan Al-Qur`an, menerapkan disiplin waktu dan merutinkan hafalan serta mengulang-ulangnya sepanjang hayat. (Tri Hijriyanti: 2018, 325)

Hafisa Idayu dari Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menulis sebuah jurnal yang berjudul "Bimbingan Dan Konseling Belajar: Managemen Waktu Penghafal Al-Qur`an Dalam Meraih Prestasi Akademik" menyebutkan bahwa: Selain menghafal al-Quran, subjek juga mampu meraih prestasi akademik. Dalam penelitian terdapat 4 cara atau metode yang digunakan kedua subjek dalam menggunakan waktu mereka dengan maksimal, yaitu: menetapkan tujuan dan prioritas, perencanaan dan penjadwalan, kemampuan mengendalikan waktu dan evaluasi. (Hafisa Idayu, 2020. 01)

Ketiga jurnal ini walaupun memiliki kesamaan tema yaitu tentang bimbingan al-Qur`an akan tetapi memiliki sesuatu yang berbeda dengan penelitian yang dibahas oleh penulis. Apalagi secara spesifik penulis membahas objek masyarakat Laladon dalam penelitian ini.

C. METODE

Dalam penelitian ini, penulis dan Tim melakukan obserfasi lapangan dan melakukan survei untuk menghimpun data. Sumber ini kami dapatkan dari para petugas desa setempat yang memang sudah sangat mengenal lokasi dan kondisi masyarakat. Data yang diperoleh kemudian dirundingkan untuk diambil keputusan langkan penelitian sehingga akan dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat setempat.

Agenda yang disepakati dalam rapat kemudian diaplikasikan di lapangan untuk kemudian dicatat sebagai bahan laporan penelitian kolaboratif. Metode ini adalah metode umum dalam penelitian ilmuyyah yang ada di berbagai perguruan tinggi.

1. Kondisi Objektif Lokasi Kkm

a. Kondisi Geografis

Berdasarkan kondisi geografis Desa Laladon terletak di Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Laladon berada di sebelah utara Desa Sindang Barang, sebelah selatan Kelurahan Padasuka, sebelah timur Desa Ciomas Rahayu, sebelah barat Desa Ciherang. Total luas wilayah Desa Laladon yang terdiri dari pemukiman dan perumahan, persawahan dan ladang, perkuburan, kolam / empang, dan prasarana umum sebesar 129 240 Ha.

Komposisi lahan di Desa Laladon tahun 2012

No	Komponen	Luas Lahan (Ha)	Persentase (%)
1	Pemukiman dan Perumahan	81.517	63,07
2	Pesawahan dan ladang	36.419	28,18
3	Perkuburan	476	0,36
4	Kolam/emang	238	0,18
5	Prasarana Umun	10.599	8,20
	Total	129.240	100

Sebagian besar luas tanah dari desa Laladon digunakan sebagai pemukiman dan perumahan, seiring dengan perkembangan zaman dan bertambahnya jumlah penduduk yang mengacu pada kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang dibuat pemerintah setempat, yaitu pembangunan perumahan untuk pemukiman penduduk, serta didukung letak desa yang strategis untuk dijadikan bangunan permanen. Penggunaan tanah terbesar kedua di Desa Laladon yaitu digunakan sebagai persawahan dan ladang untuk tanaman pangan seperti padi, jagung, dan sayuran.

Kondisi Geografis Desa Laladon yaitu mempunyai ketinggian tanah dari permukaan laut sebesar 250 Mdpl. Iklim di Desa Laladon mempunyai curah hujan sebesar 41.3 mm. Kelembapan suhu udara rata-rata sebesar 20 °C hingga 29 °C. Berdasarkan orbitasi, jarak Desa Laladon ke ibu kota kecamatan yaitu 2.5 km. Jarak ke ibu kota kabupaten / kota yaitu 20 km. Jarak ke ibu kota provinsi yaitu 120 km. Jarak Desa

Laladon ke ibu kota negara yaitu 75 km. Desa Laladon secara umum mempunyai letak yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan besar atau pun kecil. Hal tersebut memudahkan petani dan pedagang dalam hal pendistribusian hasil pertanian ke pasar atau pun tempat penjualan lainnya. Alat transportasi yang biasa digunakan oleh para petani ataupun pedagang yaitu mobil pick up, mobil angkot, dan motor. Sebagian petani di Desa Laladon langsung mengirim hasil panen mentimun mereka ke pasar dan beberapa dari mereka ada juga yang melalui pedagang pengumpul setempat.

Batas wilayah Desa Laladon

- Sebelah utara : Kelurahan Padasuka
- Sebelah Selatan : Kelurahan Sindang Barang
- Sebelah barat : Desa Ciherang
- Sebelah timur : Kelurahan Desa Ciomas Rahayu

b. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Desa Laladon sebanyak 10.533 terdiri dari 5294 jiwa laki-laki dan 5239 jiwa perempuan. Mata pencaharian utama Desa Laladon sebagai Buruh. Berikut ini daftar jumlah penduduk menurut klasifikasi khusus:

TABEL 1.1
Jumlah Penduduk Desa Laladon

No	Desa	Jml RW	Jml RT	Jml KK	Jumlah Penduduk		
					L	P	Total
1	Laladon	12	56	2998	5294	5239	10.533

c. Kondisi Keagamaan

Kondisi kehidupan beragama warga masyarakat di wilayah Desa Laladon cukup kondusif, dengan adanya peran serta aktif dari tokoh agama, Organisasi agama serta masyarakat. Menurut laporan yang kami terima dari ketua RT setempat bahwa kegiatan keagamaan seperti pengajian, mauludan, peringatan isra mi'raj berjalan seperti sudah menjadi agenda rutin di Desa Laladon. Kegiatan keagamaan seperti pengajian dilaksanakan diberbagai tempat seperti di Masjid, Mushola dan terkadang juga di Rumah warga setempat. Dari sini terciptalah suasana desa yang agamis

dengan berbagai kegiatan agama. Adapun sarana peribadatan yang ada dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.2 DATASARANA PERIBADATAN DESA LALADON

SARANA PERIBADATAN	JUMLAH
MASJID	13
MUSHOLA	15
GEREJA	-
VIHARA	-

d. Kondisi Pendidikan

Salah satu faktor penunjang keberhasilan peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM) adalah tersedianya sarana pendidikan yang ada. Adapun sarana dan fasilitas pendidikan di Desa Laladon adalah sebagai berikut:

TABEL 1.3 Data Sarana Pendidikan Desa Laladon

No	Desa	Sarana Pendidikan						
		Paud	TK	SD	SLTP	SLTA	PT	PonPes
1	Laladon	1	2	3	-	1	-	1

e. Kondisi Kepemudaan

Pemuda adalah golongan manusia yang sangat berpengaruh dalam pembangunan masyarakat. Oleh karenanya pemuda harus digerakan dalam hal pembanguna masyarakat. Pemuda di Desa Laladon tergolong Aktif dalam bidang Kerohanian dan Olahraga. Kondisi ini ditunjukkan dengan adanya berbagai kegiatan di Desa Laladon, baik yang bersifat umum maupun keagaman.

f. Kondisi Kesehatan

Dalam rangka mendukung terpeliharanya kondisi kesehatan warga masyarakat di Desa Laladon, terdapat beberapa fasilitas penunjang sarana kesehatan. Adapun sarana penunjang kesehatan yang tedapat di Desa Laladon dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 1.4
Data Sarana Kesehatan Desa Laladon

Sarana Kesehatan		
Puskesmas laladon	Puskeswan Laladon	Wellagree Rumah Terapi
1	1	1

g. Kondisi Sosial Ekonomi

Penduduk di Desa Laladon memiliki beragam mata pencaharian, adapun mata pencaharian penduduk terbesar di desa laladon ini sebagai buruh pabrik atau bisa kita katakan sebagai karyawan swasta yaitu di usaha dagang dan perusahaan yang ada disekitar Ciomas, bogor dan Jabodetabek. Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan pekerjaan kedua terbanyak setelah buruh pabrik, sedangkan jumlah penduduk yang menjadi petani di Desa Laladon terbilang sedikit walaupun Kawasan desa laladon mempunyai lahan persawahan yang cukup luas. Hal ini dikarenakan tingkat Pendidikan yang ditempuh warga desa beragam, warga desa yang memiliki Pendidikan rendah dapat dikatakan memiliki pekerjaan sebagai petani, buruh tani, sopir, tukang ojek dan lain-lainnya.

h. Kondisi Pemerintahan

Adapun struktur perangkat Desa Laladon dipimpin oleh kepala desa sendiri yaitu Bapak Rusmin, kemudian Sekretaris Bapak Ocep, dan beberapa bawahan diantaranya: Kaur Administrasi, Kaur Keuangan, Kaur Umum kemudian Kasi Pemerintahan, Kasi pembangunan, Kasi Kesra.

i. Kondisi budaya

Adapun kondisi budaya yang ada di Desa Laladon bisa dikatakan maju dikarenakan adanya dukungan dari pemerintahan sekitar terbukti dengan adanya tempat khusus kampung matematika dan beberapa adat budaya keagamaan seperti maulid nabi yang didukung penuh oleh pemerintah setempat maupun masyarakat desa laladon itu sendiri. Dan kondisi keagamaan di Desa Laladon bisa dikatakan cukup memadai dikarenakan adanya sekolah-sekolah islami yang berada dikawasan desa laladon, dan beberapa pondok pesantren walaupun dikawasan desa laladon juga terdapat terminal yang mana membuat keramain dikawasan desa laladon.

2. Program Dan Pelaksanaan Pkm

a. Program PKM

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh para Dosen selama kegiatan PKM berlangsung. Program PKM ini disusun berdasarkan pedoman pelaksanaan PKM serta menyesuaikan pada kondisi objektif dan permasalahan yang ada di lokasi PKM

Sebelum Menyusun program PKM, kami terlebih dahulu melakukan observasi serta penelitian terhadap masyarakat, karena program yang diadakan harus sesuai dengan kondisi, adat dan budaya masyarakat. Namun hal yang paling mendasar yang kami lakukan sebelum Langkah kegiatan PKM dimulai kami membentuk sebuah kepengurusan kelompok. Adapun susunan kepengurusan kelompok adalah sebagai berikut:

Penanggung Jawab Bidang Program.

- 1) Ketua Kelompok : Dr. Solahudin, Lc. MA.
- 2) Sekretaris : Abdul Rosyid, SIQ, S.Th.I, MSI
- 3) Bendahara : Rivai Yusuf, S.E, M.E.I.

Setelah dibentuknya susunan kepengurusan kelompok, maka kami melanjutkan dengan observasi kepada masyarakat melalui silaturahmi dan komunikasi. Pada dasarnya program yang baik adalah program yang dibutuhkan oleh masyarakat itu sendiri. Secara garis besar, ada tiga bidang garapan yang menjadi inti sasaran kegiatan PKM kami yaitu:

- 1) Garapan Pokok: Bidang Dakwah Keagamaan dan Pendidikan:
 - a. Segi pemahaman nilai-nilai keagamaan:
 - 1) Penyelenggaraan dan peningkatan pendidikan agama islami
 - 2) Penyelenggaraan dan peningkatan pendidikan dakwah
 - b. Segi pengalaman nilai-nilai keagamaan:
 - 1) Bimbingan pelaksanaan ibadah
 - 2) Bimbingan pelaksanaan ibadah sosial kemasyarakatan
 - c. Segi penataan dan pengembangan sarana dan lembaga keagamaan:
 - 1) Pengadaan dan pemeliharaan sarana keagamaan
 - 2) Pembentukan dan penataan serta pemanfaatan lembaga sosial keagamaan
1. Garapan Penunjang: Bidang Sosial, Ekonomi, dan Budaya.

- a. Segi sosial, pembinaan dan pengembangan serta pemeliharaan lingkungan sosial yang baik.
 - b. Segi ekonomi, pembinaan ekonomi masyarakat kelurahan.
 - c. Segi budaya, pembinaan budaya yang ada di masyarakat.
2. Garapan Khusus: Bidang Eco Masjid.
- a. Membantu upaya pembinaan dan peningkatan penataan administrasi kelurahan.
 - b. Membantu pemerintah daerah dalam membasmi paham islamphobia melalui pembinaan yang berpusat di masjid

Dikarenakan ada tiga bidang garapan yang kami laksanakan di Desa Laladon, maka untuk memfokuskan setiap program, kami membagi menjadi tiga bidang yang nama-nama bidangnya disamakan dengan garapan PKM.

Dari setiap bidang tersebut, kami merumuskan rancangan program yang akan diselenggarakan. Dari ketiga bidang di atas, setelah melihat kondisi objektif di lapangan maka kami menetapkan program kerja sebagai berikut:

1. Bidang Keagamaan
 - a. Mengajar TPA di Pondok pesantren Darurrohman yang dilaksanakan lima hari dalam sepekan yaitu: Senin, selasa, rabu, kamis dan sabtu.
 - b. Mengajar Remaja dan santri pondok pesantren Darulrohman yang dilaksanakan lima hari dalam sepekan yaitu: malam Senin, selasa, rabu, kamis dan sabtu.
 - c. Mengajar bahasa arab pada santri dan santriwati pndok pesantren Darurrohman
 - d. Mengajar kisah siroh nabawiyyah, kisah-kisah para nabi dan kisah-kisah islami
 - e. Mengadakan pembagian Al-Quran kepada para santri pondok pesantren Darulrohman
 - f. Mengadakan pembagian Iqro kepada para anak-anak madrasah Darurrohman
 - g. Mengadakan Kajian umum dengan tema sholat dan pertolongan Allah di Mesjid Jami Al Muttaqin
 - h. Mengadakan perlombaan tahfidz Juz 30 dilakangan santri dan sanstriwati madrasah Darurrohman
2. Bidang Sosial, Ekonomi dan Budaya
 - a. Mengadakan kegiatan santunan anak yatim di Desa Laladon
 - b. Mengadakan santunan peralatan kebersihan untuk Mesjid Al Amin Desa Laladon
 - c. Mengadakan kerja bakti lingkungan di Desa Laladon
 - d. Mengikutsertakan peserta PKM dalam pembangunan majelis di Desa Laladon
 - e. Mengadakan santunan penyimpan sampah di Desa Laladon

3. Bidang Eco Masjid

- 1) Mengadakan kerja bakti membersihkan mesjid Al Amin
- 2) Mengadakan santunan peralatan kebersihan ke Mesjid Al Amin

b. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Setelah semua Langkah-langkah dalam menyusun program telah dilaksanakan mulai dari pembentukan panitia, observasi dan penyusunan program akhirnya sampai pada tahap pelaksanaan kegiatan PKM.

Di luar pelaksanaan kegiatan PKM di Desa Laladon, ada dua kegiatan yang diarahkan langsung oleh pihak kampus STAI Al-Hidayah Bogor. Adapun dua kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Acara pembukaan PKM di aula kantor Desa Laladon yang diadakan pada tanggal 19 Januari 2022
2. Acara penutupan PKM di majlis Al Amin yang diadakan pada tanggal 27 Februari 2022

Adapun pelaksanaan program PKM di Desa Laladon, di antaranya:

1. Bidang Keagamaan

- a. Mengajar TPA di Pondok pesantren Darurrohman yang dilaksanakan lima hari dalam sepekan yaitu: Senin, selasa, rabu, kamsis dan sabtu.
- b. Mengajar Remaja dan santri pondok pesantren Darulrohman yang dilaksanakan lima hari dalam sepekan yaitu: malam Senin, selasa, rabu, kamsis dan sabtu.
- c. Mengajar bahasa arab pada santri dan santriwati pndok pesantren Darurrohman dengan sesuai jadwal pengajar
- d. Mengajar kisah siroh nabawiyyah, kisah-kisah para nabi dan kisah-kisah islami dengan sesuai jadwal pengajar
- e. Mengadakan pembagian Al-Quran kepada para santri pondok pesantren Darulrohman yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2022
- f. Mengadakan pembagian Iqro kepada para anak-anak madrasah Darurrohman yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2022
- g. Mengadakan Kajian umum dengan tema sholat dan pertolongan Allah di Mesjid Jami Al Muttaqin yang terlaksana pada tanggal 20 Februari 2022
- h. Mengadakan perlombaan tahfidz Juz 30 dilakangan santri dan sanstriwati madrasah Darurrohman yang dilaksankan pada tanggal 26 Februari 2022

2. Bidang Sosial, Ekonomi dan Budaya

- a. Mengadakan kegiatan santunan anak yatim di Desa Laladon yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2022
 - b. Mengadakan santunan peralatan kebersihan untuk Mesjid Al-Amin yang dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2022
 - c. Mengadakan kerja bakti lingkungan di Desa Laladon yang dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2022
 - d. Mengikutsertakan peserta PKM dalam pembangunan majelis di Desa Laladon pada tanggal 6 Februari 2022
 - e. Mengadakan santunan penyimpan sampah di Desa Laladon yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2022
3. Bidang Eco Masjid
 - a. Mengadakan kerja bakti membersihkan Mesjid Al-Amin pada tanggal 30 Januari 2022
 - b. Mengadakan santunan peralatan kebersihan ke Mesjid Al-Amin pada tanggal 30 Januari 2022.

D. KESIMPULAN

Program kerja yang dijalankan oleh kelompok dosen ini merupakan program kerja yang telah disusun dan direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan atau penerjunaan PKM.

Program ini merefleksikan pengetahuan teori yang disinergi dengan pengalaman di lapangan sebagai bentuk kerja yang mampu mengembangkan soft skill Dosen, mematangkan kepribadian dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.

Selama kegiatan PKM ini berlangsung, banyak hal yang telah kami lakukan dan hikmah yang bisa kami dapatkan untuk dijadikan bekal kelak ketika bermasyarakat. Pengalaman bersosialisasi, menjalin kerjasama, gotong royong, maupun bentuk partisipasi lainnya adalah hadiah yang sangat berharga bagi kami, karena dengannya kami bisa mengerti dan memahami arti sebuah kebersamaan dan indahnya berbagai rasa.

Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Seperti terkendala oleh waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu warga dan karena susah menyesuaikan waktu kegiatan dengan warga, susah mengumpulkan warga dalam mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan. Namun, selain terkendala ada faktor pendukung yang cukup membantu para

Dosen dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu, dengan adanya dukungan dari bapak kepala desa serta para tokoh masyarakat lainnya dan tersedianya sarana prasarana yang ada cukup membantu pelaksana PKM dalam menjalankan program kerjanya dengan lancar.

Dalam kegiatan tersebut banyak sekali pengalaman yang dapat dijadikan pedoman kita untuk dikemudian hari, dikarenakan adanya kesadaran baik dari mahasiswa itu sendiri ataupun dari masyarakat sekitar dalam membantu mahasiswa dan ikut andilnya dalam melancarkan kegiatan tersebut, baik dari kegiatan pendidikan, keagamaan ataupun kegiatan sosial lainnya. Tanpa bantuan dari masyarakat itu sendiri maka kegiatan yang kami adakan tidak akan berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Septi Aji Fitra Jaya. (2019). Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam. *Jurnal Indo-Islamika*, 9(2).
- Muhammad Choirin. (2021). Pendekatan Dakwah Rasulullah Saw Era Mekkah Dan Relevansinya Di Era Modern. *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 4(2).
- Nurdin, Abbas dkk, *Jurnal Al-Nashihah*| Volume 3|No 2| ISSN 2503-
- Mazidatul Faizah, dkk. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan. Vol. 1, No. 1, (https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/1072/519)
- Tri Hijriyanti. (2018). Peranan Pembimbing dalam Meningkatkan Hapalan AlQur'an Santri. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 6(3): 325-344
ISSN : 2086-4116.
- Hafisa Idayu. (2020). Bimbingan Dan Konseling Belajar: Managemen Waktu Penghafal Al-Qur'an Dalam Meraih Prestasi Akademik, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 4(1).